



ABSTRAK

ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN PADA PEMBERITAAN PUTUSAN MK SOAL BATAS UMUR CAPRES-CAWAPRES DI REPUBLIKA.COM DAN TEMPO.CO

Ridwan Arifianto
5181711049

Tahun 2024 menjadi pesta demokrasi di Indonesia dikarenakan di tahun tersebut terjadi pemilihan pergantian presiden. Menjelang akhir pendaftaran pilpres 2024, Ketua MK membuat keputusan yang menghebohkan publik dengan mengabulkan sebagian gugatan mengenai batas usia capres-cawapres di bawah usia 40 tahun asalkan mereka pernah atau sedang menjabat sebagai kepala daerah. Keputusan tersebut menimbulkan sikap pro dan kontra dari masyarakat, dan media massa tidak luput untuk ikut dalam menyebarkan informasi berdasarkan sudut pandangnya dalam mengemas berita tersebut. Terdapat 2 media *online* yang digunakan peneliti untuk melihat bagaimana perbandingan media *online* dalam membingkai berita pada putusan MK mengenai batas usia capres-cawapres. Kedua media *online* tersebut yakni Republika.co.id dan Tempo.co. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif teks dengan paradigma konstruktivis. Metode penelitian menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman dengan 4 elemen *framing*. Dari temuan data yang telah dianalisis, penelitian ini menemukan data bahwa dalam membingkai berita putusan MK, Republika.co.id dan Tempo.co memiliki perbedaan sudut pandang dalam mengemas berita. Hal ini bisa dilihat dari yang paling dasar yakni pemilihan kalimat pada Judul. Kemudian isi berita yang ingin disampaikan kedua media *online* tersebut dan narasumber yang diwawancarai untuk memperjelas isi dari berita. Dari data tersebut menunjukkan bahwa Republika.co.id lebih mengarah untuk mendukung hasil putusan MK atau sebagai pihak pro. Sedangkan Tempo.co condong berada di pihak yang kontra dengan melontarkan berbagai macam sindiran dan kritikan keras.

Kata Kunci: Framing, Putusan MK, Republika.co.id, Tempo.co

ABSTRACT

ANALYSIS OF ROBERT N. ENTMAN'S FRAMING ON THE NEWS OF THE MK'S RULING ON THE AGE LIMIT OF THE PRESIDENTIAL-CAWAPRESIDENTIAL CAPS ON REPUBLIKA.COM AND TEMPO.CO

Ridwan Arifianto
5181711049

*The year 2024 will be a democratic celebration in Indonesia because in that year there will be a presidential election. Towards the end of the 2024 presidential election registration, the Chief Justice of the Constitutional Court made a decision that shocked the public by granting part of the lawsuit regarding the age limit for presidential and vice presidential candidates under the age of 40 as long as they have served or are currently serving as regional heads. This decision has raised pros and cons from the public, and the mass media has not failed to participate in disseminating information based on their point of view in packaging the news. There are 2 online media used by researchers to see how online media compare in framing news on the Constitutional Court's decision regarding the age limit for presidential and vice presidential candidates. The two online media are *Republika.co.id* and *Tempo.co*. This research is a qualitative descriptive text research with a constructivist paradigm. The research method uses Robert N. Entman's framing model analysis with 4 framing elements. From the findings of the data that have been analyzed, this study found data that in framing the news of the Constitutional Court's decision, *Republika.co.id* and *Tempo.co* have different points of view in packaging the news. This can be seen from the most basic, namely the choice of sentences in the Title. Then the content of the news that the two online media want to convey and the sources interviewed to clarify the content of the news. From the data it shows that *Republika.co.id* is more directed to support the results of the Constitutional Court's decision or as a pro party. While *Tempo.co* tends to be on the contra side by throwing out various kinds of sarcasm and harsh criticism.*

Keywords: *Framing, MK Decision, Republika.co.id, Tempo.co*